

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dapat diketahui kondisi objektif pembelajaran tentang konsep bunyi pada siswa dengan hambatan pendengaran, bahwa materi konsep bunyi belum diberikan pada siswa dalam mata pelajaran IPA, namun terintegrasi pada program khusus Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dan belum menunjukkan tahapan dan implementasi yang sesuai dengan prinsip pembelajaran pada siswa dengan hambatan pendengaran dan prinsip pembelajaran sains/ IPA. Berdasarkan hasil tes diketahui kondisi objektif siswa dengan hambatan pendengaran belum semua siswa memahami konsep bunyi baik pada materi gelombang bunyi, intensitas bunyi, pemantulan bunyi, dan efek Doppler.

Data yang diperoleh dari profil siswa dengan hambatan pendengaran dan guru menjadi dasar untuk pengembangan desain pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA. Desain strategi pembelajaran *auditory training* dikembangkan berdasarkan kajian literatur dan kajian empiris yang ada di lapangan. Rumusan strategi prosesnya dimulai dari penyusunan draf strategi yang sudah disusun, divalidasikan pada ahli dan pengguna di bidang pendidikan siswa dengan hambatan pendengaran dan bahasa. Hasil perbaikan validasi kemudian diimplementasikan dan dilakukan uji lapangan. Pelatihan untuk guru diberikan sebelum dilakukan uji lapangan untuk menguji keefektifan strategi ini.

Rumusan strategi pembelajaran *auditory training* mencakup landasan filosofis dan kerangka konseptual, substansi strategi, tujuan strategi, prinsip strategi, analisis kondisi pengembangan strategi, pelaksana strategi, dan tahapan kegiatan strategi pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA.

Hasil pengujian menunjukkan pengembangan strategi pembelajaran *auditory training* ini efektif digunakan pada mata pelajaran IPA bagi siswa

dengan hambatan pendengaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa dengan hambatan pendengaran mengenai konsep bunyi.

5.2 Temuan-Temuan

Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kondisi objektif kemampuan siswa; belum semua siswa memahami konsep bunyi pada mata pelajaran IPA
- b. Kondisi objektif pembelajaran konsep bunyi; materi konsep bunyi belum diberikan pada mata pelajaran IPA, namun semua yang berkaitan dengan bunyi integrasikan pada PKPBI namun pada pelaksanaannya belum menunjukkan tahapan dan implementasi yang sesuai dengan prinsip pembelajaran pada siswa dengan hambatan pendengaran dan prinsip pembelajaran sains/ IPA.
- c. Pelaksanaan draf awal strategi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dengan hambatan pendengaran dalam pembelajaran konsep bunyi pada mata pelajaran IPA.
- d. Draft hipotetik strategi pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA bagi siswa dengan hambatan pendengaran disusun berdasarkan profil kemampuan siswa dengan hambatan pendengaran dalam mata pelajaran IPA (capaian pembelajaran penguasaan konsep bunyi), profil strategi yang diterapkan guru dalam mata pelajaran IPA pada siswa dengan hambatan pendengaran, dan pelaksanaan draf awal strategi.
- e. Draft hasil validasi strategi pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA bagi siswa dengan hambatan pendengaran, ditetapkan setelah mendapatkan hasil validasi dari para ahli dan pengguna.
- f. Implementasi strategi pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA bagi siswa dengan hambatan pendengaran dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu pelatihan guru dan uji lapangan terbatas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *auditory training* dalam mata pelajaran IPA efektif untuk meningkatkan kemampuan tentang konsep bunyi pada siswa dengan hambatan pendengaran jenjang SMALB.

5.3 Implikasi

Berdasarkan temuan dari strategi pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA bagi siswa dengan hambatan pendengaran terdapat implikasi sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Terhadap Pembelajaran

Strategi pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA disusun bagi guru untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran yang berkaitan dengan konsep bunyi. *Auditory training* harus masuk pada semua lini pembelajaran agar potensi siswa dengan hambatan pendengaran dapat berkembang dengan optimal. Guru dituntut untuk memahami strategi ini dan menguasai langkah-langkah implementasi strategi pada siswa dengan hambatan pendengaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep bunyi.

5.3.2 Implikasi Terhadap Pengembangan Teori

Penelitian ini menjadi penekanan dalam tahapan penguasaan konsep bunyi menggunakan strategi *auditory training* yang ideal. Strategi pembelajaran *auditory training* menjadi strategi yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran mengenai konsep bunyi bagi siswa dengan hambatan pendengaran. *Auditory training* harus dilaksanakan dengan tepat dan berkesinambungan, baik pada mata pelajaran IPA maupun pada mata pelajaran lainnya.

5.4 Rekomendasi

5.4.1 Sekolah Penyelenggara Pendidikan Anak dengan Hambatan Pendengaran

Strategi pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep bunyi siswa dengan hambatan pendengaran. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa strategi pembelajaran *auditory training* efektif diterapkan pada mata pelajaran IPA bagi siswa dengan

Elsa Efrina, 2024

Strategi Pembelajaran *Auditory Training* dalam Mata Pelajaran IPA Bagi Siswa dengan Hambatan Pendengaran

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hambatan pendengaran. Berdasarkan hal ini, sekolah diharapkan untuk dapat mendorong dan memfasilitasi guru dan mengimplementasikan strategi ini pada siswa dengan hambatan pendengaran. Sekolah dapat menggunakan buku panduan sebagai pedoman dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *auditory training* pada mata pelajaran IPA.

1.4.2 Guru yang Mengajar Anak dengan Hambatan Pendengaran

Kemampuan dan pemahaman siswa dengan hambatan pendengaran mengenai konsep bunyi meningkat setelah diimplementasikannya strategi pembelajaran *auditory training*. Berkenaan hal ini direkomendasikan bagi guru untuk terus melakukan pengembangan diri sehingga guru dapat mengikuti perkembangan dalam hal teori maupun praktik berkaitan dengan pembelajaran.

5.4.3 Peneliti Selanjutnya

Strategi ini diimplementasikan pada subjek siswa dengan hambatan pendengaran yang terbatas, dan materi yang diterapkan hanya 4 (empat) materi konsep bunyi yaitu gelombang bunyi, intensitas bunyi, pemantulan bunyi, dan efek Doppler, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralkan pada skala yang lebih luas dengan materi yang lain dan pada mata pelajaran lain. Berkenaan hal ini peneliti merekomendasikan dilakukan uji luas untuk melihat keefektifan atas strategi pembelajaran konsep bunyi menggunakan *auditory training* ini.